

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DITINJAU DARI SIKAP SISWA DALAM BELAJAR  
(Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta**

**Tahun 2014/2015)**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1



Oleh:

Nite Desi Karunia

(A 410110077)

**PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271)717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Rita P. Khotimah, S.Si, M.Sc

NIK : 100.926

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nite Desi Karunia

NIM : A410110077

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI SIKAP SISWA DALAM BELAJAR (Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun 2014/ 2015)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Maret 2015

Pembimbing

Rita P. Khotimah, S.Si, M.Sc

NIK. 100.926

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARISIKAP SISWA DALAM  
BELAJAR  
(Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Surakarta Tahun  
2014/2015)**

Nite Desi Karunia<sup>1</sup>, Rita P. Khotimah<sup>2</sup>

Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, UMS, [dekanite@gmail.com](mailto:dekanite@gmail.com)

Pembimbing, FKIP UMS, [rpramujiyanti@yahoo.com](mailto:rpramujiyanti@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa; (2) pengaruh sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (3) interaksi antara pemberian *reward* dan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Surakarta dengan sampel kelas VII G untuk kelas eksperimen dan kelas VII H untuk kelas kontrol yang seimbang, berdistribusi normal dan homogen. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes, angket, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Hasil perhitungan diperoleh : (1)  $F_A = 4,266$ ;  $F_{tabel} = 4,012$  sehingga terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika; (2)  $F_B = 6,707$ ;  $F_{tabel} = 3,162$  sehingga terdapat pengaruh sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika; (3)  $F_{AB} = 0,617$ ;  $F_{tabel} = 3,162$  sehingga tidak terdapat interaksi antara pemberian *reward* dan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Kata kunci :** Hasil Belajar Matematika, Pemberian *Reward*, Sikap Siswa dalam Belajar.

**Abstrack**

*This study aims to investigate : (1) effects of giving reward toward students mathematic learning achievement; (2) effects of students attitude in learning toward students methematic learning achievement; (3) interactions between giving reward and students attitude in learning toward students methematic learning achievement. This study is about quantitative research on experimental design. The populations are students from grade VII on SMP Negeri 1 Surakarta and samples are students from VII G for experimental class and VIIH for control class that equal, normal, and homogeneous. Methods of collecting data use test, questionnaire, and documetation method. The collected data is analized using two way anava and continued with Scheffe test. Results of computation are : 1)  $F_A = 4,266$ ;  $F_{tabel} = 4,012$  then there are effects of giving reward toward mathematic learning achievement;. 2)  $F_B = 6,707$ ;  $F_{tabel} = 3,162$  then there are effects of students attitude in learning toward methematic learning achievement; and 3)  $F_{AB} = 0,617$ ;  $F_{tabel} = 3,162$  then there is no interactions between giving reward and students attitude in learning toward methematic learning achievement.*

**Key word :** *giving reward, students attitude in learning, students mathematic learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pelajaran matematika seringkali dijadikan momok yang menakutkan oleh para siswa. Matematika dianggap pelajaran yang sulit karena berhubungan dengan angka dan berhitung. Selain itu, kesulitan lain yang dialami siswa adalah rumus – rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Siswa cenderung menjauhi pelajaran matematika karena seringkali mengalami kesulitan dalam belajar maupun dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

Akibat dari kesulitan tersebut, siswa menjadi kurang tertarik terhadap pelajaran matematika sehingga siswa cenderung menghindari pelajaran matematika. Di lain pihak, siswa tidak bisa selamanya menghindari matematika karena keberadaan matematika sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas guru untuk mengemas pembelajaran matematika menjadi lebih menarik sehingga timbul sikap positif siswa yang menyebabkan timbulnya kemauan siswa untuk mengatasi kesulitan belajarnya.

Dalam implementasi kurikulum 2013, guru dituntut untuk menggunakan metode dan model belajar yang ada untuk menstimulasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Selama proses pembelajaran, peran siswa harus lebih dominan sehingga guru tidak lagi menjadi aktor utama dalam proses pembelajaran. Namun, keberadaan metode pembelajaran tersebut belum cukup untuk menstimulasi keaktifan siswa karena siswa masih terpaku dengan pembelajaran model lama sehingga diperlukan faktor pendukung agar siswa lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan memberikan *reward* atau penghargaan.

Menurut E. L Thorndike dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono (2013 : 126) faktor penting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward*. Menurut Susi Andriani (2013 : 2), *reward* yaitu segala sesuatu yang menyenangkan siswa atas dasar hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rusdiana Hamid (2006 : 67) juga menyatakan bahwa *reward* adalah alat pendidikan represif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan

atau mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama bagi anak yang malas.

Dengan adanya pemberian *reward* tersebut, diharapkan siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar matematika yang optimal dapat dicapai. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariyuza dan Kusri (2014 : 12) bahwa terdapat pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap hasil belajar matematika, dimana penguatan tersebut dapat berupa hadiah atau *reward*. Adanya pemberian *reward* juga berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Aschabul Jannah (2013) bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara pemberian *reward* terhadap keaktifan belajar siswa.

Selain dengan pemberian *reward*, hal lain yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal adalah sikap siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang baik hendaknya proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswanya yang tercermin melalui sikap siswa dalam belajar. Ahli psikologi kognitif dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono (2013 : 124) menyatakan bahwa guru dapat lebih efektif mengajar jika dia tahu pengetahuan apa yang telah didapatkan siswa dan apa yang siswa pikirkan selama pengajaran. Menurut Muhammad Jainuri (2009 : 6), sikap atau *attitude* merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang (stimuli). Sikap siswa dalam belajar adalah suatu cara reaksi siswa terhadap proses pembelajaran yang dialaminya yang dapat berupa sikap positif atau negatif, menyukai atau tidak menyukai.

Sikap siswa dalam belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian James Sumakya (2011 : 23) bahwa terdapat hubungan yang erat antara sikap siswa dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian Muhammad Jainuri (2009) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar siswa dan intelegensi secara bersama – sama terhadap prestasi belajar matematika.

Dari beberapa faktor yang telah diuraikan, maka penulis mengadakan penelitian mengenai eksperimentasi pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa ditinjau dari sikap siswa dalam belajar pada siswa kelas VII

semester genap SMP Negeri 1 Surakarta tahun 2014/ 2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji : (1) pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa; (2) pengaruh sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (3) interaksi antara pemberian *reward* dan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurututama (2012 : 53), penelitian eksperimen adalah penelitian yang berupaya untuk meneliti dan menemukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang sengaja dikontrol, dibuat konstan. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah pemberian *reward* dan sikap siswa dalam belajar terhadap variabel hasil belajar matematika.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015 yang dilaksanakan bulan Februari 2015. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015 sebanyak delapan kelas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII G sebanyak 32 siswa dan VII H sebanyak 31 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Nanang Martono, 2012 : 75). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Sebelum dilakukan uji anava, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett. Jika kedua sampel memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, maka uji anava dapat dilakukan. Jika pada uji anava terdapat  $H_0$  yang ditolak, maka perlu dilakukan uji lanjut anava menggunakan uji *Scheffe*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan soal tes hasil belajar matematika siswa dan angket sikap siswa dalam belajar. Soal tes terdiri dari 25 butir dan soal angket terdiri dari 40 butir soal yang keduanya merupakan soal pilihan ganda. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui butir – butir soal mana yang valid dan yang gugur. Perhitungan uji validitas soal tes dan angket menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,367$  yang diperoleh dari  $N = 31$  dan  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  sehingga diperoleh soal tes valid sebanyak 19 butir soal dan soal angket valid sebanyak 29 butir soal. Uji reliabilitas soal tes menggunakan rumus K-R 20 diperoleh  $r_{11} = 0,793$  sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut reliabel dengan tingkat keterandalan tinggi. Uji reliabilitas angket sikap siswa dalam belajar menggunakan rumus *Alpha crobach* diperoleh  $r_{11} = 0,89$  sehingga dapat disimpulkan bahwa angket sikap siswa dalam belajar reliabel dengan tingkat keterandalan sangat tinggi.

Sebelum mendapatkan perlakuan, kedua sampel diuji keseimbangannya terlebih dahulu menggunakan uji – t. Data untuk melakukan uji – t diperoleh dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun 2014/ 2015. Dari perhitungan uji keseimbangan yang menggunakan uji – t, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1

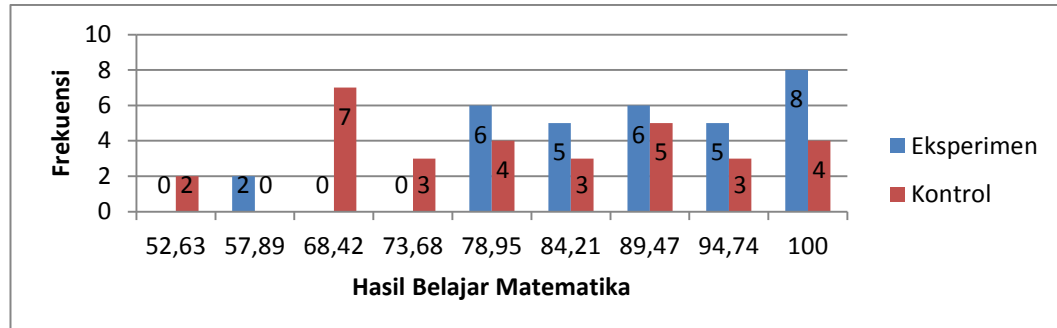
Ringkasan Uji Keseimbangan

Kelas	N	Skor	Rata-rata	SD	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Keputusan
Eksperimen	32	2681,8	83,806	5	1,92	1,960	$H_0$ diterima
Kontrol	31	2511,7	81,023	8,859			

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam keadaan seimbang atau mempunyai kemampuan awal yang sama.

Deskripsi data hasil penelitian meliputi data hasil belajar matematika dan data sikap siswa dalam belajar. Data hasil belajar matematika siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari nilai tes hasil belajar matematika yang

terdiri dari 19 butir soal. Distribusi data hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut :



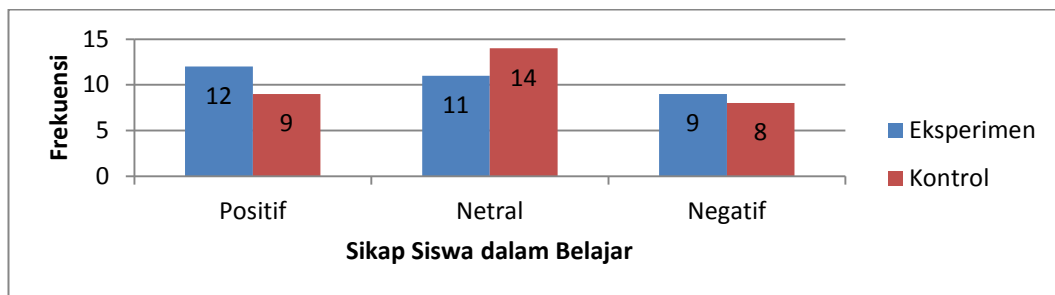
Gambar 1

#### Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa pada kelas eksperimen hasil belajar tertinggi 100 dan terendah 57,89 dengan nilai rata – rata 88,16; median 89,47; modus 100 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,025. Data hasil belajar matematika pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 52,63 dengan nilai rata – rata 80,81; median 78,95; modus 68,42; dan nilai Standar Deviasi (SD) sebesar 13,284.

Data sikap siswa dalam belajar diperoleh dari alat ukur angket yang terdiri dari 29 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan data angket sikap siswa dalam belajar pada kelas eksperimen, diperoleh skor sikap siswa dalam belajar tertinggi 103 dan terendah 67 dengan rata – rata 84,68 dan SD = 9,515. Hasil perhitungan data angket sikap siswa dalam belajar pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 106 dan terendah 65 dengan rata – rata 83,8 dan SD = 9,080. Berdasarkan standar deviasi kemudian sikap siswa dalam belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dikelompokkan ke dalam tiga kategori sikap yang disajikan pada gambar 2 sebagai berikut :





Gambar 2

Data Sikap Siswa dalam Belajar

Uji prasyarat analisis pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode Lilliefors dengan  $\alpha = 5\%$  dan dikatakan normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan  $\alpha = 5\%$  dikatakan homogen jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa sampel yang diteliti berdistribusi normal dan homogen. Karena sifat normalitas dan homogenitas keduanya memenuhi, maka analisis variansi dapat dilakukan. Analisis variansi yang digunakan adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Rangkuman perhitungan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Rangkuman Hasil Analisis Variansi Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Sumber	JK	dk	RK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
Perlakuan (A)	555,326	1	555,326	4,266	4,012	Ditolak
Sikap (B)	1746,195	2	873,0975	6,707	3,162	Ditolak
Interaksi (AB)	160,501	2	80,2505	0,617	3,162	Diterima
Galat (G)	7420,761	57	130,189			
Total (T)	9882,783	62				

Berdasarkan hasil perhitungan uji anava, diperoleh hasil bahwa  $H_{0A}$  ditolak. Hal ini berarti bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan keliling dan luas segitiga. Hal

tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata hasil belajar matematika siswa dari kelas dengan pemberian *reward* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata – rata dari kelas tanpa pemberian *reward*. Adapun nilai rata – rata dari kelas eksperimen dengan pemberian *reward* adalah sebesar 88,16 sedangkan nilai rata – rata dari kelas kontrol tanpa pemberian *reward* sebesar 80,81.

Hasil perhitungan uji anava tersebut didukung oleh keadaan di lapangan pada saat penelitian bahwa siswa pada kelas dengan pemberian *reward* terlihat antusias selama mengikuti pembelajaran dengan pokok bahasan keliling dan luas segitiga. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, semua anggota kelompok terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selain itu, siswa aktif bertanya jika ada soal dalam tugas kelompok mereka yang kurang jelas. Hal tersebut dilakukan karena siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan sebaik – baiknya. Keadaan ini sejalan dengan pendapat dari Husen (2012 : 11) bahwa pembelajaran dengan menggunakan *reward* berpengaruh terhadap kemampuan bertanya siswa dan dapat meningkatkan kemampuan siswa bertanya.

Disamping itu, ketika siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, semua anggota kelompok antusias ingin maju presentasi. Selain siswa yang aktif, hasil kerja kelompok siswa pun beragam, rapi, dan kreatif. Kondisi tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aschabul Jannah (2013) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap keaktifan belajar siswa.

Berbeda dengan pembelajaran dari kelas eksperimen, kondisi pembelajaran dari kelas kontrol tanpa pemberian *reward* pada pokok bahasan keliling dan luas segitiga lebih pasif. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, hanya beberapa siswa yang terlibat aktif sedangkan sisanya bersikap pasif. Selain itu, tidak banyak siswa yang bertanya mengenai tugas kelompok yang harus mereka kerjakan. Hasil pekerjaan kelompok dari kelas kontrol tanpa pemberian *reward* ini juga kurang beragam. Pada saat kegiatan mengkomunikasikan pun hanya beberapa siswa yang bersedia maju untuk presentasi mewakili kelompoknya. Kondisi di atas menunjukkan bahwa adanya pemberian *reward* menimbulkan suasana belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa adanya pemberian *reward*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji anava, diperoleh hasil bahwa  $H_{0B}$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Adanya perbedaan sikap siswa dalam belajar, yaitu sikap positif, netral, dan negatif menyebabkan perbedaan tingkat perhatian siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang disampaikan. Karena  $H_0$  ditolak, maka perlu dilakukan uji lanjut pasca anava atau uji komparasi ganda dengan metode *Scheffe*. Adapun hasil perhitungan uji komparasi ganda antar kolom dengan metode *Scheffe* disajikan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3  
Rangkuman Analisis Uji Komparasi antar Kolom

$H_0$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
$\mu_1 = \mu_2$	2,959	6,324	$H_0$ diterima
$\mu_1 = \mu_3$	4,317	6,324	$H_0$ diterima
$\mu_2 = \mu_3$	11,968	6,324	$H_0$ ditolak

Hasil perhitungan pada tabel 3 tersebut didukung dengan kondisi di lapangan bahwa sikap siswa dalam belajar antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda – beda. Ada siswa yang bersikap positif, netral, dan negatif dalam belajar. Perbedaan sikap siswa dalam belajar yang signifikan terjadi pada siswa dengan sikap positif dan siswa dengan sikap negatif. Siswa dengan sikap positif terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran, terlibat aktif dalam diskusi, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh – sungguh. Kondisi tersebut sesuai dengan teori Saifuddin Azwar (2000 : 20) bahwa cara untuk menyimpulkan sikap seseorang dapat dilihat dari respon pada komponen afektif dan konatif berupa pernyataan perasaan dan pernyataan intensi perilaku. Adapun seseorang yang mempunyai sikap positif atau menyukai suatu objek akan memberikan komentar yang baik terhadap objek tersebut, memperlakukan objek tersebut dengan baik, dan lain – lain.

Lain halnya dengan siswa dengan sikap negatif. Siswa dengan sikap negatif nampak malas mengikuti pembelajaran, tidak terlibat aktif dalam diskusi,

acuh tak acuh ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan, mengerjakan tugas yang diberikan dengan ala kadarnya atau tidak maksimal, menggerutu ketika diberi tugas, dan sering ijin keluar. Menurut pendapat Saifuddin Azwar (2000 : 20) cara untuk menyimpulkan sikap seseorang adalah dengan melihat respon seseorang dari komponen kognitif, afektif, dan konatif berupa pernyataan keyakinan mengenai objek sikap, pernyataan perasaan terhadap objek sikap, dan pernyataan intensi perilaku. Berdasarkan bentuk respon tersebut, beberapa bentuk sikap negatif siswa ditunjukkan dengan sering ijin untuk tidak mengikuti pelajaran, tidak menyelesaikan tugas dengan tuntas, sering mengomel, dan lain – lain.

Perbedaan sikap tersebut mempengaruhi hasil belajar matematika yang dicapai siswa. Semakin positif sikap siswa dalam belajar, semakin baik pula hasil belajar matematika siswa yang dicapai. Hal tersebut karena siswa dengan sikap positif akan meluangkan waktu untuk belajar lebih banyak, mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, dan mau mencoba soal lebih banyak sehingga siswa dengan sikap positif akan memahami materi pelajaran dengan lebih baik yang berakibat pada hasil belajar matematika siswa yang lebih baik. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian Maria de Lourdes Mata, dkk (2012 : 3) bahwa siswa dengan sikap positif memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Sebaliknya, siswa yang bersikap negatif dalam belajar menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika yang mereka capai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa untuk belajar. Siswa dengan sikap negatif cenderung belajar hanya jika akan diadakan ulangan saja sehingga soal yang dicoba oleh siswa kurang banyak yang berakibat kurangnya hasil belajar matematika siswa.

Hasil perhitungan uji anava menunjukkan bahwa  $H_{0AB}$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian *reward* dengan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tidak adanya interaksi antara pemberian *reward* dan sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika dikarenakan terdapat berbagai faktor

yang mempengaruhinya. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor internal pada diri siswa itu sendiri misalnya tingkat kecerdasan, kreatifitas, keaktifan siswa, psikologi, dan lain – lain. Adapun faktor eksternal misalnya lingkungan siswa, fasilitas belajar siswa, tingkat perhatian orang tua, dan lain – lain. Faktor – faktor tersebut merupakan faktor – faktor yang tidak dijangkau oleh peneliti dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti sehingga interaksi yang diharapkan tidak ada.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah : (1) terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa pokok bahasan keliling dan luas segitiga dimana rata – rata hasil belajar matematika siswa dengan pemberian *reward* lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata hasil belajar matematika siswa tanpa pemberian *reward*. Dengan demikian, pembelajaran dengan adanya pemberian *reward* lebih baik daripada pembelajaran tanpa adanya pemberian *reward*. (2) terdapat pengaruh sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin positif sikap siswa dalam belajar, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa, sebaliknya semakin negatif sikap siswa dalam belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa yang dicapai. (3) tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* ditinjau dari sikap siswa dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Tidak adanya interaksi ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar matematika tidak tergantung pada sikap siswa dalam belajar. Di sisi lain, pengaruh sikap siswa dalam belajar juga tidak tergantung kepada ada dan tidaknya pemberian *reward*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andriani, Susi. 2013. “Penerapan *Reward* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel

- Ngaglik Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aziyusa, Agni dan Kusri. 2014. "Pengaruh Pemberian Penguatan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat". *Mathedunesia*, III (1) : 9 – 12
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Gramedia.
- Hamid, Rusdiana. 2006. "Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, IV (5) : 65 – 77
- Husen. 2012. "Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Kemampuan Bertanya pada Mata Pelajaran Geografi Topik Hidrosfer". *Skripsi*. Gorontalo : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.
- Jainuri, Muhammad. "Pengaruh Sikap dan Tingkat Intelegensi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMK Tri Bhakti Bangko Tahun Pelajaran 2009/ 2010" (Online). ([https://www.academia.edu/4613143/PENGARUH\\_SIKAP\\_DAN\\_TINGKAT\\_INTELEGENSI\\_TERHADAP\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_MATEMATIKA\\_SISWA\\_KELAS\\_II\\_SMK\\_TRI\\_BHAKTI\\_BANGKO\\_TAHUN\\_PELAJARAN\\_2009\\_2010](https://www.academia.edu/4613143/PENGARUH_SIKAP_DAN_TINGKAT_INTELEGENSI_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_II_SMK_TRI_BHAKTI_BANGKO_TAHUN_PELAJARAN_2009_2010). diunduh tanggal 11 Nopember 2014 jam 15.27)
- Jannah, Aschabul. 2013. "Pengaruh Pemberian *Reward* Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pelajaran Al Quran Hadits MAN Tenganan Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2013". *Skripsi*. Salatiga : Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Leonard dan Supardi. 2010. "Pengaruh Konsep Diri, Sikap Siswa pada Matematika, dan Kecemasan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika". *Cakrawala Pendidikan*, XXIX (3) : 341 – 352.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mata, Maria de Lourdes, dkk. 2012. "Attitudes toward Mathematics : Effect of Individual, Motivational, and Social Support Factors". *Hidawi Publishing Corporation*, Volume 2012 : 1 – 10
- Sumakhyu, James. 2011. "Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung". *Ed Vokasi*, 2 (2) : 23 – 27.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Surakarta : Fairuz Media.